

**ANALISIS LITERASI DIGITAL GURU SDN 1 PALEMBANG
DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI
COVID 19**

SKRIPSI

Oleh

EDNI DWI OKTAVIA

NIM: 06131381722074

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Ilmu Pendidikan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

**ANALISIS LITERASI DIGITAL GURU SDN 1 PALEMBANG
DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI
COVID-19**

SKRIPSI

Oleh

Edni Dwi Oktavia

NIM: 06131381722074

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir Program Sarjana

Pembimbing,



Dr. Makmum Raharjo, M.Sn

NIP. 197001232006041001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dra. Nuraini Usman, M.Pd

NIP. 195702081982032001

**ANALISIS LITERASI DIGITAL GURU SDN 1 PALEMBANG
DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI
COVID-19**

SKRIPSI

Oleh

Edni Dwi Oktavia

NIM: 06131381722074

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengesahkan :

Pembimbing,



Dr. Maknun Raharjo, M.Sn.

NIP. 197001232006041001

Mengetahui :

Ketua Jurusan



Dr. Azizah Husin, M.Pd.

NIP. 1960061119570032001

Koordinator Program Studi



Dra. Nuraini Usman, M.Pd.

NIP. 195702081982032001

**ANALISIS LITERASI DIGITAL GURU SDN 1 PALEMBANG DALAM
PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Oleh

Edni Dwi Oktavia

NIM: 06131381722074

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

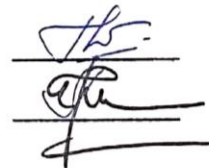
Telah diujikan dan lulu pada:

Hari: Sabtu

Tanggal: 27 Maret 2021

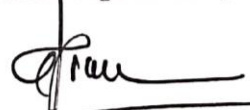
TIM PENGUJI:

1. Ketua : Dr. Maknum Raharjo, M.Sn
2. Anggota : Dra. Nuraini Usman, M.Pd



Palembang, April 2021

Koordinator Program Studi,



Dra. Nuraini Usman, M.Pd

NIP. 195701081982032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Edni Dwi Oktavia

Nim : 06131381722074

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Literasi Digital Guru SDN 01 Palembang dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Maret 2021

Yang membuat pernyataan,



Edni Dwi Oktavia

NIM. 06131381722074

PRAKATA

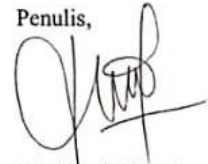
Skripsi dengan judul “Analisis Literasi Digital Guru SDN 1 Palembang dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Makmum Raharjo, M.Sn. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Ir. Dr. H. Anis Sagaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof, Soefendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Ibu Dra. Nuraini Usman, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Ibu Dra. Nuraini Usman sebagai anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama penulis menjalani pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi sekolah dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, April 2021

Penulis,



Edni Dwi Oktavia

NIM. 06131381722074

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melindungi dan selalu mendampingi saya serta telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktu yang tepat.

Skripsi ini saya persembahkan dan rasa terimakasih saya ucapkan untuk :

1. Tempat pertama, saya ucapkan terimakasih bagi keluarga besar saya atas segala doa, dukungan dan motivasi baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan pada waktu yang tepat.
2. Dosen pembimbing Bapak Dr. Makmum Raharjo, M.Sn. yang telah membimbing saya dari awal penulisan proposal hingga akhir penulisan skripsi ini.
3. Dosen penguji Ibu Dra. Nuraini Usman, M.Pd. yang telah bersedia menjadi penguji saya dengan memberikan masukan dan komentarnya sehingga skripsi saya menjadi lebih baik lagi.
4. Serta untuk seluruh Dosen FKIP PGSD Universitas Sriwijaya dan Staf Admin saya ucapkan terimakasih.
5. Almamater saya yang tercinta yaitu Universitas Sriwijaya.
6. Kepada Kepala Sekolah dan para Guru SDN 1 Palembang yang telah bersedia dan membantu dalam pembuatan skripsi ini.
7. Keluarga besar PGSD 2017 Palembang, terimakasih atas segala cerita.
8. Teman seperkumpulan yaitu anak-anak receh, anak-anak bangku belakang, tim sayap kiri, tim pulang sore, tim jajan seblak, tim nyari sarapan pagi, tim lambe, tim buat tugas h-1 dan *best of the best* tim orang gabut! *Really thankful for what you guys did to me!*
9. Semua yang tidak bisa disebut satu persatu namanya, *really sorry but I'm eternally grateful for everythings!* Terimakasih atas segala doa, terimakasih untuk semua harap yang pernah terucap, untuk segala motivasi dan dukungan, untuk semua canda dan tawa, terimakasih yang selalu menghibur di segala gundah dan semua energi positif dari kalian semua.

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...”

(QS. Al-Baqarah; Ayat 286)

“Don’t complain about the things that you’re not capable of, but show the world what you are capable of”

“Jangan mengeluh tentang apa yang tidak kamu mampu, tapi tunjukkanlah kepada dunia apa yang kamu mampu”

(Michiel Vandeweert)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH DOSEN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH DOSEN PENGUJI.....	iv
PENRYATAAN.....	v
PRAKARTA	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR DIAGRAM.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Literasi Digital	7
2.1.1 Pengertian Literasi Digital	7
2.1.2 Manfaat Literasi Digital	10
2.1.3 Kompetensi Literasi Digital	12
2.1.4 Intikator Literasi Digital di Sekolah.....	16
2.2 Pembelajaran Daring.....	17
2.2.1 Pengertian Pembelajaran Daring.....	17
2.2.2 Sarana dan Prasarana dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring	18
2.2.3 Peran Pendidik dalam Pembelajaran Daring selama Masa Pandemi COVID-19	19
BAB III.....	21
METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Tempat dan Waktu	22
3.2.1 Tempat Penelitian.....	22
3.2.2 Waktu Penelitian	22
3.3 Subjek Penelitian.....	23
3.4 Alur Metode Penelitian	24

3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.5.1 Angket atau Kuesioner.....	25
3.5.2 Wawancara.....	25
3.6 Instrumen Penelitian.....	26
3.6.1 Angket.....	26
3.6.2 Pedoman Wawancara.....	27
3.7 Teknik Analisis Data.....	28
3.7.1 Data Reductions (Reduksi Data).....	29
3.7.2 Data Display (Penyajian Data).....	29
3.7.3 Conclusion Drawing/Verification (Pengarikan Kesimpulan/Verifikasi).....	29
3.8 Uji Keabsahan Data.....	30
3.8.1 Ketekunan Pengamatan.....	30
3.8.2 Triangulasi Sumber.....	31
3.8.3 Triangulasi Teknik.....	31
3.8.4 Triangulasi Waktu.....	31
BAB IV.....	32
HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Hasil Penelitian.....	32
4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	32
4.1.2 Biodata Responden.....	32
4.1.3 Karakteristik Responden.....	34
4.1.4 Hasil Angket.....	35
4.1.5 Hasil Wawancara.....	49
4.2 Pembahasan.....	56
4.2.1 Kompetensi Literasi Digital Guru.....	57
4.2.2 Penggunaan Media Digital selama Pembelajaran.....	60
BAB V.....	65
KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
5.1 KESIMPULAN.....	65
5.2 SARAN.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Rerata Persentase Kompetensi Literasi Digital Guru	47
Diagaram 4.2 Rerata Persentase Penggunaan Media Digital	47

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Timeline/Jadwal Penelitian.....	22
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Lembar Instrumen Angket.....	26
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Lembar Instrumen Wawancara Responden Guru SDN 1 Palembang	28
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Lembar Instrumen Wawancara Responden Kepala Sekolah/Wakil SDN 1 Palembang	28
Tabel 4.1	Biodata Responden	32
Tabel 4.2	Karakteristik Responden	34
Tabel 4.3	Mengakses Alat dan Teknologi	36
Tabel 4.4	Menyeleksi Data, Informasi atau Konten Digital yang Didapat....	38
Tabel 4.5	Memahami Makna Data, Informasi atau Konten Digital yang Didapat	39
Tabel 4.6	Menganalisis Secara Kritis, Kredibilitas dan Keandalan Sumber Data, Informasi dan Konten Digital	40
Tabel 4.7	Memverifikasi Secara Kritis, Kredibilitas dan Keandalan Sumber Data, Informasi dan Konten Digital	41
Tabel 4.8	Mengevaluasi Secara Kritis, Kredibilitas dan Keandalan Sumber Data, Informasi dan Konten Digital	42
Tabel 4.9	Mendistribusikan Data, Informasi Dan Konten Digital Dengan Orang Lain Melalui Teknologi Digital Yang Sesuai	43
Tabel 4.10	Memproduksi dan Memodifikasi Informasi dan Konten Digital ..	44
Tabel 4.11	Berpartisipasi dan Berinteraksi Dalam Masyarakat Melalui Penggunaan Layanan Digital Publik dan Swasta.....	45
Tabel 4.12	Berkolaborasi Menggunakan Alat dan Teknologi Digital untuk Proses Kolaboratif dan Untuk Konstruksi Bersama dan Penciptaan Bersama Sumber Daya dan Pengetahuan	46
Tabel 4.13	Tabel Rerata Persentase Variabel.....	48
Tabel 4.14	Hasil Wawancara Guru SD N 1 Palembang	50
Tabel 4.15	Hasil Wawancara Kepala Sekolah SD N 1 Palembang.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	70
Lampiran 2 Hasil Validasi Penelitian	79
Lampiran 3 Hasil Angket Penelitian	85
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Usul Judul Penelitian	98
Lampiran 5 SK Pembimbing`	99
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari FKIP	101
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol.....	102
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ..	103
Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	104
Lampiran 10 Kartu Bimbingan Skripsi.....	105
Lampiran 11 Bebas Plagiat	108
Lampiran 12 Bukti Perbaikan Skripsi.....	110

ANALISIS LITERASI DIGITAL GURU SDN 01 PALEMBANG DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19

Oleh:

Edni Dwi Oktavia

06131381722074@student.ac.id

Pembimbing: Dr. Makmum Raharjo, M.Sn. (makmunraharjo@unsri.ac.id)

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

ABSTRAK

Dalam memutus rantai penyebaran virus COVID-19 di Indonesia, pemerintah menerapkan kebijakan berupa pembelajaran secara daring untuk semua lembaga pendidikan formal. Memanfaatkan teknologi digital dalam pelaksanaan pembelajaran daring, pastinya dibutuhkan kemampuan dalam menggunakan teknologi digital tersebut secara tepat. Maka dari itu, memiliki literasi digital yang baik menjadi suatu hal yang sangat penting dalam menerapkan strategi pembelajaran daring. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan literasi digital guru SD dalam pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19. Adapun metode yang digunakan adalah penyebaran angket dengan 21 guru SDN 01 Palembang sebagai responden dan wawancara dengan Kepala Sekolah serta 3 perwakilan guru dari SD tersebut. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa literasi digital guru di SDN 01 Palembang sudah baik, dengan persentase kompetensi literasi digital yang dimiliki guru menunjukkan angka 98,14% dilanjutkan dengan pemanfaatan media digital dengan persentase 94,44%. Dimana dari hasil wawancara yang didapat, para guru di SDN 01 Palembang ini paling banyak menggunakan media digital berupa *Whatsapp* dan *Google Clasrrom* sebagai media berkomunikasi selama pembelajaran daring dengan mempertimbangkan kondisi masing-masing peserta didik.

Kata Kunci : Guru SD, literasi digital, pembelajaran daring, pandemi COVID-19.

DIGITAL LITERATION ANALYSIS OF SDN 01 PALEMBANG TEACHERS IN ONLINE LEARNING IN THE PANDEMIC COVID-19

By:

Edni Dwi Oktavia

06131381722074@student.ac.id

Supervisor: Dr. Makmum Raharjo, M.Sn. (makmunraharjo@unsri.ac.id)

Elementary School Teacher Education Study Program

ABSTRACT

In breaking the chain of the spread of the COVID-19 virus in Indonesia, the government has implemented a policy of online learning for all formal educational institutions. Utilizing digital technology in the implementation of online learning requires the ability to use digital technology appropriately. Therefore, having good digital literacy is very important in implementing online learning strategies. This research is a qualitative descriptive study that aims to describe the digital literacy of elementary school teachers in online learning during the COVID-19 pandemic. The method used was the distribution of questionnaires with 21 teachers of SDN 01 Palembang as respondents and interviews with the principal and 3 teacher representatives from elementary school. The results of the study can be concluded that the digital literacy of teachers at SDN 01 Palembang is good, as indicated by the percentage of digital literacy competencies owned by the teacher, which is 98.14% followed by the use of digital media with a percentage of 94.44%. Where from the results of the interviews, teachers at SDN 01 Palembang mostly used digital media there are *Whatsapp* and *Google Classroom* as a medium of communication during online learning by considering the conditions of each student.

Keywords : Elementary school teachers, digital literacy, online learning, COVID-19 pandemic.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki tahun 2020, dunia disambut dengan munculnya COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) yang menyebar dengan cepat ke hampir seluruh penjuru dunia. *World Health Organization* (WHO) melaporkan COVID-19 pertama kali ditemukan pada tanggal 31 Desember 2019 di Wuhan, Cina. Menyusul empat negara selanjutnya yaitu Cina, Thailand, Jepang dan Korea dengan 282 kasus COVID-19 yang terkonfirmasi pada 20 Januari 2020. Virus ini diketahui memiliki tingkat penularan dari manusia ke manusia yang sangat tinggi dan menyebar dengan begitu cepat di hampir seluruh penjuru dunia. Hingga pada tanggal 11 Maret 2020, Dr. Tedros Adhanom Ghebreyesus selaku Direktur Jenderal *World Health Organization* (WHO) mengumumkan secara resmi COVID-19 (virus corona) sebagai pandemi global. Indonesia pun turut menjadi salah satu negara yang terpapar virus sejak awal Maret kemarin hingga saat ini 17 Januari 2021, dimana sudah ada 907,929 kasus terkonfirmasi yang tersebar di Indonesia.

Demi memutus mata rantai penyebaran virus, beberapa negara kemudian mengeluarkan kebijakan berupa pembatasan jarak dan pembatasan pergerakan manusia dengan menerapkan *lockdown*. Dimana pelaksanaan *lockdown* di berbagai negara pun memiliki kebijakan yang berbeda-beda seperti penutupan perbatasan wilayah, penetapan *work from home*, pembatasan penggunaan moda transportasi, penutupan sejumlah layanan publik hingga penerapan pembelajaran daring/jarak jauh bagi sekolah dan perguruan tinggi. Seperti halnya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia terkait pemutusan rantai penyebaran COVID-19 (virus corona). Pada tanggal 31 Maret 2020, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19). Kemudian pada tanggal 3 April 2020, ditetapkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 9 Tahun 2020 tentang Pedoman PSBB dalam rangka Percepatan Penanganan COVID-19. Dimana didalamnya terdapat salah satu kebijakan berupa peliburan sekolah dan tempat kerja.

Sebelum itu semua, pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia lebih dulu mengeluarkan Surat Edaran (SE) No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (COVID-19)*. Dalam surat edaran tersebut, disampaikan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan dari rumah melalui pembelajaran dalam jaringan(daring)/jarak jauh. Dengan aktivitas dan tugas pembelajaran yang bervariasi antar murid, sesuai minat dan pertimbangan kondisi masing-masing murid seperti kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah. Berdasarkan surat edaran tersebut, hampir seluruh Sekolah Dasar di Indonesia pun melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan menerapkan pembelajaran dalam jaringan (daring).

Holmberg (dalam Nahdi dan Mohamad, 2020), mengatakan bahwa pembelajaran daring merupakan bagian pendidikan jarak jauh, yang didefinisikan sebagai penyampaian instruksi formal di mana waktu dan lokasi geografis memisahkan pelajar dengan pendidiknya. Sedangkan menurut Isman (dalam Dewi, 2020) pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Jadi, pembelajaran daring ini dilaksanakan tanpa adanya tatap muka/interaksi secara langsung antara guru dan murid dengan memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Waktu pelaksanaan yang fleksibel, membuat guru dan murid dapat melaksanakan pembelajaran kapanpun dan dimanapun.

Zhu dan Liu (dalam Nahdi dan Mohamad, 2020) mengatakan bahwa pembelajaran daring dapat dilakukan dengan *virtual classroom*, yaitu pengalaman belajar di suatu lingkungan yang sinkron atau asinkron menggunakan berbagai alat (seperti laptop atau *Smartphone*) dengan akses internet. Seperti yang disampaikan Peggy (dalam Nahdi dan Mohamad, 2020:117), pembelajaran daring melalui *virtual classroom* dapat menjadi alternatif agar aktivitas pembelajaran dapat tetap berjalan selama pandemi COVID-19 ini. Ada berbagai media aplikasi yang bisa digunakan guru untuk berinteraksi dengan murid seperti *google classroom*, *video conference*, *zoom cloud meeting*, *google meeting*, *email*, *google form*, *telegram* dan *whatsapp group*. Dan bagi daerah yang belum memiliki akses internet, pembelajaran dapat dilaksanakan via telepon ataupun via sms. Dari berbagai aplikasi tersebut, pembelajaran dapat dilaksanakan di waktu yang bersamaan walaupun pada tempat yang berbeda. Sehingga guru masih dapat melaksanakan kewajibannya dengan memastikan para murid mampu memperoleh ilmu pengetahuan yang diberikan.

Memanfaatkan teknologi digital dalam pelaksanaan pembelajaran daring, pastinya dibutuhkan kemampuan dalam menggunakan teknologi digital tersebut secara tepat. Terutama bagi guru dalam memanfaatkan teknologi digital. Guru harus bijak dalam memilih informasi dari berbagai sumber yang tersedia di internet untuk kemudian diberikan kepada murid-muridnya. Rodhin (dalam Nahdi dan Mohamad, 2020) mengatakan bahwa, internet merupakan sumber berita yang menyediakan segala jenis informasi digital yang dibutuhkan penggunanya, bahkan informasi yang memiliki dampak negatif sekalipun. Internet memberikan kemudahan bagi penggunanya dalam mengakses informasi dan membagikannya di jejaring sosial. Akibat dari kemudahan tersebut, banyak orang membagikan informasi tanpa adanya batasan. Dan apabila ditelusuri lebih dalam, banyak informasi yang ditemukan tidak dapat dipertanggungjawabkan dengan tidak dicantumkan sumber informasi yang jelas. Dengan adanya hal tersebut, menjadikan literasi digital sebagai suatu hal yang sangat penting dalam menggunakan teknologi digital.

Menurut Gilster (dalam Nasrullah *et al*, 2017), literasi digital diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui piranti komputer. Sedangkan menurut Maulana (2015), literasi digital itu bukan hanya sekedar kemampuan mencari, menggunakan dan menyebarkan informasi akan tetapi, diperlukan kemampuan dalam membuat informasi dan evaluasi kritis, ketepatan aplikasi yang digunakan dan pemahaman mendalam dari isi informasi yang terkandung dalam konten digital tersebut. Maka dari itu guru dituntut untuk memiliki literasi digital yang mumpuni agar dapat mengakses, memahami serta mengolah informasi yang didapat dari berbagai sumber yang diakses melalui piranti komputer. Untuk kemudian dibagikan kepada murid-murid melalui aplikasi digital yang digunakan selama masa pandemi COVID-19 ini.

Penelitian relevan yang dilakukan oleh Dede Salim Nahdi & Mohamad Gilar Jatisunda (2020) tentang literasi digital calon guru SD dalam pembelajaran berbasis *virtual classroom* di masa pandemi COVID-19, dimana didapatkan hasil yang menunjukkan sebagian besar mahasiswa memiliki kemampuan dasar dalam berinternet, mereka mampu menemukan dan mengambil informasi dari internet, serta menggunakannya secara efektif. Sejalan dengan penelitian tersebut, peneliti melihat perlunya dilakukan analisis mengenai literasi digital yang dimiliki oleh para guru di Sekolah Dasar. Mengingat bahwa telah diterapkannya pembelajaran daring dalam

pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di sekolah-sekolah selama masa pandemi COVID-19 ini. Maka dari itu peneliti menarik judul penelitian “Analisis Literasi Digital Guru SDN 1 Palembang dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid 19”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran literasi digital guru dalam pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 di SD N 01 Palembang?
2. Bagaimana penggunaan media digital yang guru gunakan dalam pembelajaran daring?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan/menggambarakan literasi digital yang dimiliki guru dalam pembelajaran daring pada masa COVID-19 di SD N 01 Palembang.
2. Untuk mengetahui penggunaan media digital yang guru gunakan dalam pembelajaran daring

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan secara praktis. Kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai literasi digital yang dimiliki guru serta bagaimana penggunaan media digital yang guru gunakan dalam pembelajaran daring berlangsung. Dimana hal tersebut dapat berguna dalam meningkatkan literasi digital yang dimiliki guru.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan deskripsi mengenai literasi digital yang dimiliki guru di SD N 01 Palembang.
- 2) Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan koreksi dan landasan perlakuan dalam meningkatkan literasi digital yang dimiliki guru, agar semakin meningkat dan lebih baik dari yang sebelumnya.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai literasi digital guru, agar guru dapat mengetahui sudah batas mana literasi digital yang dimilikinya. Sehingga dapat memudahkan guru dalam memperbaiki diri menjadi lebih baik dari yang sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arinda, S. (2018). *Kompetensi Literasi Digital Aktivitas Netizen di Twitter. Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Asari, A., Kurniawan, T., Ansor, S., & Putra, A. B. N. R. (2019). *Kompetensi Literasi Digital Bagi Guru dan Pelajar di Lingkungan Sekolah Kabupaten Malang. Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*. 3(2): 98-104
- Bawden, D. (2001). *Information and Digital Literacies; a Review of Concept. The University of Arizona*.
- Dewi, L. R. (2018). *Kompetensi Literasi Digital di Instagram. Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
- Dewi, W. A. F. (2020). *Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1): 55-61.
- Maulana, Murad. (2015). *Definisi, Manfaat dan Elemen Penting Literasi Digital*. Diakses dari <https://www.muradmaulana.com/2015/12/definisi-manfaat-dan-elemen-penting-literasi-digital.html> 15 September 2020 (14:30)
- Martin, A. (2006). *A European framework for digital literacy. Nordic Journal of Digital Literacy*, 2(1), 151–161. Retrieved from http://www.idunn.no/file/pdf/33191479/a_european_framework_for_digital_literacy.pdf
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19)*.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Selama Darurat Bencana COVID-19 Di Indonesia*.
- Moleong, L. J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nahdi, D. S. & Jatisunda, M. G. (2020). *Analisis Literasi Digital Calon Guru SD Dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Classroom Di Masa Pandemi COVID-19. Jurnal Cakrawala Pendas*. 6(2): 116-123.

- Law, N., Woo, David., Torre, J. D. L., Wong, Gary. (2018). *A Global framework of Reference on Digital Literacy Skills for Indicator 4.4.2. Paper. Retrived from <http://uis.unesco.org/sites/default/files/documents/ip51-global-framework-reference-digital-literacy-skills-2018-en.pdf>*
- Nasrullah, R., Aditya, W., Satya, T. I., Nento, M. N., Hanifah, N., Miftahussururi., & Akbari, Q. S. (2017). *Materi Pendukung Literasi Digital*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pengelola Web Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2020). *Peta Sebaran*. Diakses dari <https://covid19.go.id/> 15 September 2020 (14:14)
- Peraturan Menteri Kesehatan No. 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman PSBB Dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID-19
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Penanganan Coronavirus Disease 2019(COVID-19).
- Rivoltella, P. C. (2008). *Digital Literacy: Tools and Methodologies for Information Society. United States of America: IGI Publishing*.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. 6(02): 214-224
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Unesco, “*Digital Literacy In Education*”, in *IITE Policy Brief, May 2011*. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000214485> diakses 22 September 2020 (21:29)
- Wright, B. (2015). *Top 10 Benefits of Digital Literacy*. <https://webpercent.wordpress.com/2012/06/16/top-10-benefits-of-digital-literacy/> diakses 23 September 2020, (19:26)
- Worldometers. (2020). *COVID-19 Coronavirus Pandemic*. Diakses dari <https://www.worldometers.info/coronavirus/#page-top> 15 September 2020 (10:37)
- World Health Organization. (2020). *WHO Coronavirus Pandemic*. Diakses dari <http://worldometers.info/coronavirus/#page-top> 15 September 2020 (10:37)